

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan penelitian**

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Makna penelitian tentang Tarian Tua Reta Lo'u dalam upacara penerimaan Tamu di Kecamatan Hewokloang Kabupaten Sikka merupakan hasil deskripsi kualitatif untuk melakukan pengamatan langsung atau observasi, wawancara dan dokumentasi. Bodgan dan Taylor{1975:5} dalam Moeleong {2010:4}, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang di Masyarakat Kabupaten Sikka.

Menurut Nazir (1988), metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif ini adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut

Whitney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Moleong (2010:31) manjabarkan tujuan dari suatu penelitian deskriptif kualitatif adalah memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik (utuh) dan memperbanyak pemahamn mendalam. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal, menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuannya tidak dapat diukur dengan angka.

## **B. Metode penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Etnografi. Metode etnografi termasuk dalam metode penelitian kualitatif. Etnografi merupakan proses penyusunan data budaya dalam masyarakat tertentu (Spradley 1997:3). Etnografi dipahami sebagai pekerjaan mendeskripsikan kebudayaan dengan tujuan utama untuk memahami suatu pandangan penduduk asli.

Metode ini digunakan untuk mengetahui budaya masyarakat dan adat - istiadat di Kabupaten Sikka, Kecamatan Hewokloang tertentu .

Hubungannya dengan adat istiadat, perilaku, nilai-nilai budaya, kepercayaan serta kegiatan kesenian. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian etnografi

adalah penelitian kualitatif yang meneliti kehidupan suatu kelompok masyarakat secara ilmiah, yang bertujuan untuk mempelajari, mendeskripsikan, men

ganalisa dan menafsirkan pola budaya suatu kelompok tersebut dalam hal perilaku, kepercayaan, Bahasa, dan pandangan yang dianut bersama.

### **C. Lokasi Penelitian dan Narasumber**

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Hewokloang, Kabupaten Sikka.

#### 2. Narasumber

Dalam penelitian kualitatif, narasumber/informan sangat penting bagi peneliti dalam mendapatkan informasi. Narasumber penelitian ini adalah Budayawan Sikka *Yosep Gerfasius* dan Penutur asli sastra lisan Ketua Adat *Cletus Beru* dan beberapa pelaku Tari *Tua Reta Lo'u Indah Parera* yang pemilihannya didasarkan pada kemampuannya.

Informasi tentang kemampuan para narasumber diperoleh atas dasar keterangan pemuka masyarakat. Disamping itu digunakan juga narasumber penunjang, misalnya tua-tua adat dan para pemuka masyarakat.

### **D. Jenis Data Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data penelitian yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan, oleh peneliti dari sumber pertamanya atau sumber asli (tidak melalui media perantara). Data

primer dapat berupa opini subjek(orang), secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda(fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap informan yang terpercaya seperti tokoh adat, tokoh masyarakat, dan budayawan dan para pelaku tari *Tua Reta Lo'u* yang ada di kecamatan Hewokloang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian, yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis,yang telah tersusun dalam arsip(data dokumen) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Data sekunder dalam penelitian ini didapat saat proses wawancara dengan informan yang bersangkutan, dan pada sumber lain seperti buku-buku, majalah dan literatur-literatur lainnya

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang peneliti teliti. Sugiyono (2015, h. 224), mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Selanjutnya Nazir (2014, h. 179) mengatakan bahwa pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Dari penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

#### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka, menurut Nazir (2013, h. 93) Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat, secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan browsing di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan mengenai Makna Tarian Tua Reta Lo’u Pada Masyarakat Hewokloang .

#### 2. Studi lapangan

Studi lapangan adalah salah satu proses pengumpulan fakta-fakta melalui observasi atau pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun ke lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan melalui:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengumpulan data dengan mengandalkan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dengan mengadakan, pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Menurut Sugiyono(2008:64), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan teknik pengalaman langsung dalam proses pembelajaran, sehingga penulis memperoleh gambaran yang lebih akurat untuk meyakinkan kebenaran data. Observasi yang dilakukan penulis dalam penulisan ini adalah untuk mendapatkan dataan fakta-fakta dalam Tarian Tua Reta Lo'u, dan memudahkan serta membantu dalam menjawab segala pertanyaan dan membantu menggali makna yang terkandung dalam Tarian tersebut.

2. Wawancara

wawancara atau yang sering disebut dengan interview atau kuesionar lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (narasumber) dan dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan dilakukan secara langsung dan lebih mendalam kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Untuk setiap perekaman data mengenai Makna Tarian Tua Reta Lo'u Dalam upacara Penerimaan tamu Di Kecamatan Hewokloang Kabupaten sikka, ,peneliti mengadakan wawancara dengan Budayawan, tokoh Adat, Tokoh Masyarakat, Pelaku Tari, dan orang-orang lainya yang memiliki informasi tentang

makna Tarian Tua Reta Lo'u Wawancara ini bertujuan memperoleh bahan-bahan informasi tentang bentuk penyajian dan makna tarian Tua Reta Lo'u Panduan wawancara disusun sesederhana mungkin dalam bentuk instrument penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara menghimpun atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari informan yang bersangkutan. Dokumen-dokumen tersebut dipilih berdasarkan tujuan dan fokus masalah yang hendak diteliti, yang kemudian akan dikaji secara mendalam oleh peneliti guna memperoleh informasi atau hasil yang dibutuhkan peneliti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto dan video untuk pengambilan gambar Tarian Tua Reta Lo'u

## **F. Teknik Analisis Data**

Pada Jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Suyanto dan Sutinah (2006: 173), mengatakan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau

mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya. Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman (1992:16)). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi.

Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman, 1992 :17). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin



mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur.

Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

### 3. Penarikan kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian.

Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

#### **G. Alat Bantu Penelitian**

Alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu buku pegangan dan alat tulis, telepon genggam(handphone) dan lain-lain.

#### **H. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian ini akan dilakukan dan berjalan sesuai dengan obserfasi atau studi lapangan yang terjadi di kecamatan Hewokloang.

#### **I. Sistematika Penulisan**

Adapun system penulisan dalam penelitian ini adalah sebgai berikut:

1. Bab I : Pendahuluan yang berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
2. Bab II : Landasan teori menjelaskan tentang kebudayaan, kesenian tradisional, tari tradisional, fungsi tari tradisional, tarian Tua Reta Lo'u dan makna.
3. Bab III : pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, metode penelitian yang menggunakan metode Etnogra, lokasi penelitian dan narasumber, jenis-jenis penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, alat bantu penelitian, langkah-langkah penelitian, personil penelitian.